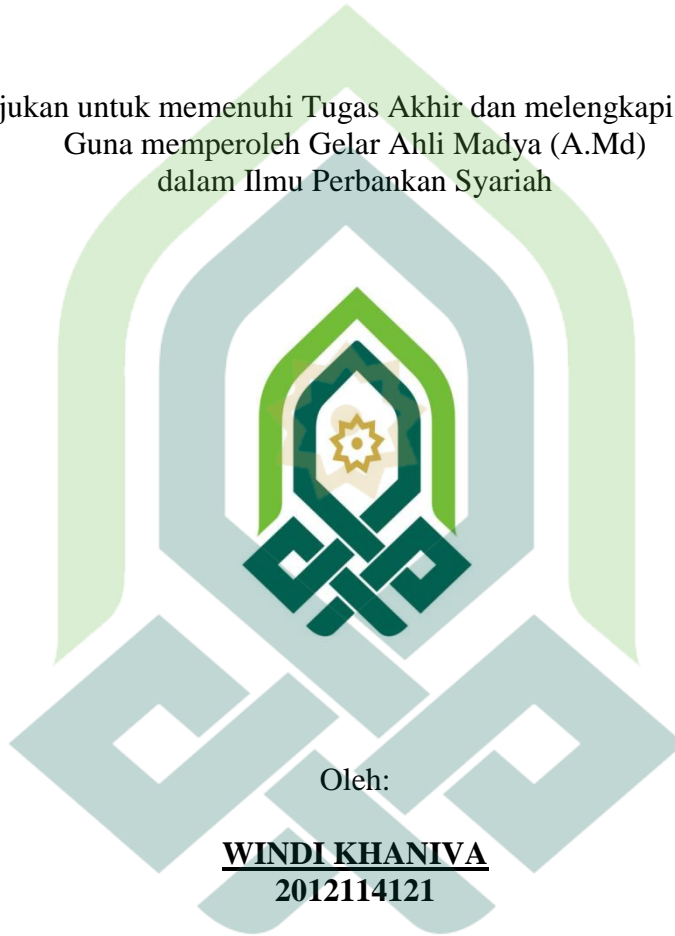


**PRAKTEK PEMBIAYAAN MUDHARABAH PADA PRODUK KELOMPOK
BISNIS MIKRO (KBM) DI KSPPS BMT DANA SYARI'AH PEKALONGAN**

TUGAS AKHIR

Diajukan untuk memenuhi Tugas Akhir dan melengkapi syarat
Guna memperoleh Gelar Ahli Madya (A.Md)
dalam Ilmu Perbankan Syariah



Oleh:

WINDI KHANIVA
2012114121

**JURUSAN PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2018**

Perpustakaan IAIN Pekalongan



Perpustakaan IAIN Pekalongan





**SURAT PERNYATAAN
KEASLIAN TUGAS AKHIR**

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Windi Khaniva

NIM : 201211412

Judul Tugas Akhir : **PRAKTEK PEMBIAYAAN MUDHARABAH
PADA PRODUK KELOMPOK BISNIS MIKRO
(KBM) DI KSPPS BMT DANA SYARIAH
PEKALONGAN**

Menyatakan bahwa Tugas Akhir ini merupakan hasil karya penulis sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya. Apabila Tugas Akhir ini terbukti merupakan hasil duplikasi atau plagiasi, maka saya bersedia menerima sanksi akademis dan dicabut gelarnya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar – benarnya.

Pekalongan, 6 Agustus 2018
Yang Menyatakan

WINDI KHANIVA
NIM. 2012114121

NOTA PEMBIMBING

Drs.H.Achmad Tubagus Surur, M.Ag

Jl. Yudha Bakti no.80A

Pekalongan

Lamp : 2 (dua) eksemplar

Hal : Naskah Tugas Akhir Sdri. Windi Khaniva

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
IAIN Pekalongan
c.q Ketua Jurusan DIII Perbankan Syariah
di
PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah Tugas Akhir Saudari :

Nama : **Windi Khaniva**

NIM : **2012114121**

Jurusan : **D3 Perbankan Syariah**

Judul : **PRAKTEK PEMBIAYAAN MUDHARABAH PADA
PRODUK KELOMPOK BISNIS MIKRO (KBM) DI
KSPPS BMT DANA SYARIAH PEKALONGAN.**

Dengan ini mohon agar Tugas Akhir Saudari tersebut, dapat segera dimunaqasahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, Agustus 2018
Pembimbing,

Drs.H.Achmad Tubagus Surur, M.Ag
NIP. 19691227 199803 1 004



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PEKALONGAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. Kusuma Bangsa No. 09 Pekalongan Telp. (0285) 412575 Fax. 423418

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri
(IAIN) Pekalongan mengesahkan Tugas Akhir Saudari :

Nama : **WINDI KHANIVA**

NIM : **2012114121**

Judul : **PRAKTEK PEMBIAYAAN MUDHARABAH PADA
PRODUK KELOMPOK BISNIS MIKRO (KBM) DI
KSPPS BMT DANA SYARI'AH PEKALONGAN**

telah diujikan pada hari Rabu tanggal 21 Agustus 2018 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima
sebagai syarat guna memperoleh gelar Ahli Madya (A.Md) Perbankan Syariah.

DewanPenguji,

Penguji I

Penguji II

Abdul Aziz, M.Ag
NIP. 19711223 199903 1 001

Kuat Ismanto, M.Ag
NIP. 19791205 200912 1 001

Pekalongan, 21 Agustus 2018
Disahkan oleh,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Dr.Shinta Dewi Rismawati, SH., M.H
NIP. 19750220 199903 2 001



PERSEMBAHAN

Tugas Akhir ini penulis persembahkan sebagai ungkapan rasa kasih sayang dan terima kasih sedalam-dalamnya kepada :

1. Allah SWT yang secara senantiasa memberikan kenikmatan dan kemudahan bagi penulis.
2. Kedua orang tua yang selalu mendukung dan mendoakan saya.
3. Kedua adik saya.
4. Teman-teman yang selalu membantu dan menghibur saya.

Dalam penyusunan tugas akhir ini penulis menyadari masih terdapat banyak kekurangan, dikarenakan keterbatasan ilmu pengetahuan dan wawasan serta pengalaman yang penulis miliki. Untuk itu penulis mohon maaf atas segala kekurangan tersebut tidak menutup diri terhadap segala saran dan kritik serta masukan yang bersifat konstruktif bagi diri penulis.

Akhir kata semoga dapat bermanfaat bagi penulis sendiri, institusi pendidikan dan masyarakat luas.



MOTTO

ALLAHUMMA YASSIR WALAA TU'ASSIR

“Ya Allah permudahkanlah urusanku dan janganlah Engkau persulit”

Ya Allah, tidak ada kemudahan kecuali apa yang Engkau jadikan mudah. Sedang yang sulit bisa Engkau jadikan mudah, apabila Engkau menghendaknya menjadi mudah” [HR. Ibnu Hibban]



KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan pada kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufik, hidayah serta inayah-Nya kepada penulis sehingga mampu menyelesaikan tugas akhir dengan judul “**PRAKTEK PEMBIAYAAN MUDHARABAH PADA PRODUK KELOMPOK BISNIS MIKRO (KBM) DI KSPPS BMT DANA SYARIAH PEKALONGAN**”.

Sholawat serta salam senantiasa penulis tucurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, Keluarganya, sahabat-sahabatnya serta umatnya yang senantiasa menjalankan sunahnya. Semoga kita umatnya mendapatkan syafa'atnya kelak di yaumul qiyamah. Dengan selesinya penulis tugas akhir ini, penulis menyadari bahwa dalam penulisan tugas akhir ini jauh dari kesempurnaan dan banyak bantuan- bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Ade Dedi Rohayana, M.Ag, selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri(IAIN) Pekalongan.
2. Ibu Dr.Shinta Dewi Rismawati,SH.,M.H , selaku Dekan Fakultas Ekonomi Bisnis dan Islam Institut Agama Islam Negeri(IAIN) Pekalongan.
3. Bapak H. Tamamudin,S.E,M.M., selaku Ketua Jurusan Progam Studi D3 Perbankan Syariah Institut Agama Islam Negeri(IAIN) Pekalongan.
4. Bapak Drs. H. Achmad Tubagus Surur, M.Ag , selaku Dosen Pembimbing Tugas Akhir.

5. Ibu Soimah dan Bapak Sasmuji, orang tua yang selalu mendoakan dan mendukung saya baik secara moriil maupun materiil.
6. Kedua adik saya Musmar dan Akmal yang selalu memberi dukungan
7. Sahabat-sahabatku tersayang Nisrina, Fenny, Anil, Rika, Desi, Nadia dan teman sebinginan teman-teman Pbs C serta teman teman Perbankan Syariah angkatan 2014 yang selalu mendukung, membantu, dan telah menyemangati saya sampai saat ini.
8. Bapak Muhidin Abdullah, Afiyatul Annisa, selaku karyawan KSPPS BMT Dana Syariah Pekalongan yang mau berpartisipasi dalam penelitian ini.
9. Semua pihak yang telah membantu, mendukung, dan mendoakan hingga tugas akhir ini dapat terselesaikan.

Penulis berharap tugas akhir ini dapat berguna dan dipergunakan semestinya.

Pekalongan, Agustus 2018

Penulis

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus Linguistik atau Kamus besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut.

1. Konsonan

Fonem-fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	ba	B	Be
ت	ta	T	Te
ث	sa	ṡ	es (dengan titik di atas)
ج	jim	J	Je
ح	ha	ḥ	ha (dengan titik dibawah)
خ	kha	Kh	ka dan ha
د	dal	D	De
ذ	zal	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ر	ra	R	Er
ز	zai	Z	Zet

س	sin	s	Es
ش	syin	sy	es dan ye
ص	sad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	dad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ta	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	koma terbalik (diatas)
غ	gain	g	Ge
ف	fa	f	Ef
ق	qaf	q	Qi
ك	kaf	k	Ka
ل	lam	l	El
م	mim	m	Em
ن	nun	n	En
و	wau	w	We
ه	ha	h	Ha
ء	hamzah	.	Apostrof
ي	ya	y	Ye

2. Vokal

Vokal Tunggal	Vokal rangkap	Vokal Panjang
أ = a		آ = ā
إ = i	أَي = ai	إِي = ī
أ = u	أَوْ = au	أُو = ū

3. Ta Marbutah

Ta Marbutah hidup dilambangkan dengan /t/

Contoh :

مرآة جميلة ditulis *mar'atun jamilah*

Ta Marbutah mati dilambangkan dengan /h/

Contoh :

فاطمة ditulis *fatimah*

4. *Syaddad (tasyid, geminasi)*

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberikan tanda *syaddad* tersebut.

Contoh :

ربنا ditulis *rabbānā*

البر ditulis *al-birr*

5. **Kata sandang (artikel)**

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu

Contoh :

الشمس ditulis *asy-syamsu*

الرجل ditulis *ar-rajulu*

السيدة ditulis *as-sayyidah*

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf qamariyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh :

القمر ditulis *al-qamar*

البيدع ditulis *al-badi'*

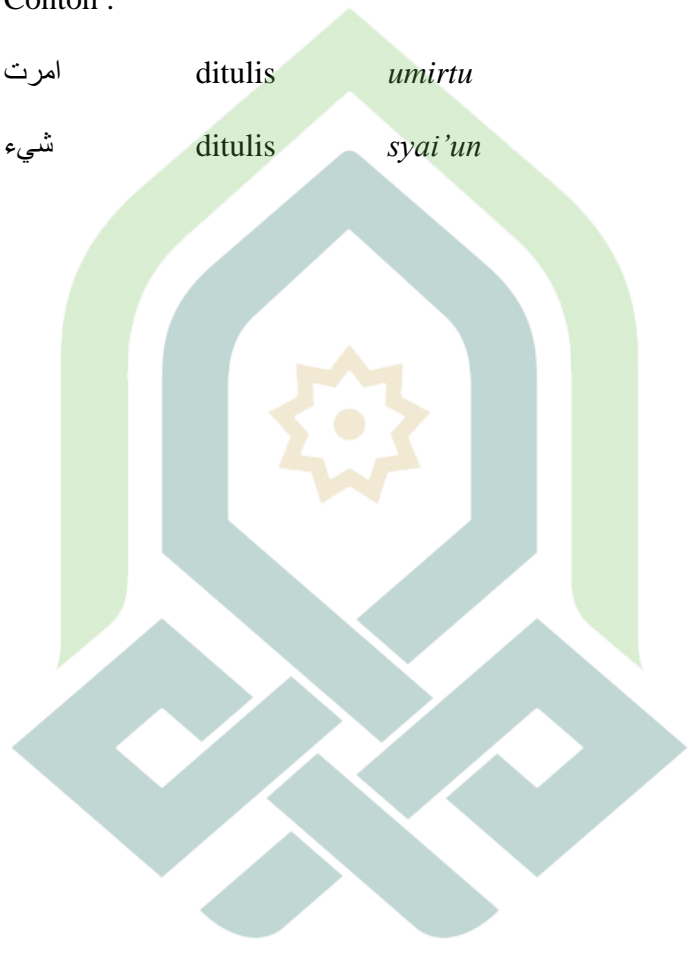
اجلال ditulis *al-jalāl*

6. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof /'.

Contoh :

امرت	ditulis	<i>umirtu</i>
شيء	ditulis	<i>syai'un</i>



ABSTRAK

Windi Khaniva, *Praktek Pembiayaan Mudharabah Pada Produk Kelompok Bisnis Mikro(KBM) Di KSPPS Bmt Dana Syariaah Pekalongan*. Tugas Akhir jurusan DIII Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Pekalongan. Pembimbing Drs. Achmad Tubagus Surur, M.Ag.

KSPPS Bmt Dana Syariaah Pekalongan merupakan lembaga keuangan mikro syariah yang berdiri pada tahun 2007. Salah satu produknya adalah Kelompok Bisnis Mikro (KBM), KBM yaitu pembiayaan yang memprioritaskan kepada sektor produktif UKM dengan akad *mudharabah*. Pembiayaan modal kerja khusus bagi perempuan yang mempunyai sektor usaha produktif UMKM dengan sistem kelompok yang terdiri dari 5 orang anggota dalam 1 kelompok dengan sistem tanggung renteng. Penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan (*field research*) dengan mengambil lokasi di KSPPS BMT Dana Syariaah Pekalongan menggunakan pendekatan kualitatif. Data-data dalam penelitian ini terdiri dari data primer dan sekunder. Teknik pengumpulan data primer dilakukan dengan observasi, wawancara dan dokumentasi. Dan untuk memperoleh hasil penelitian yang dipertanggungjawabkan kredibilitasnya dilakukan dengan metode, teori, dan analisis data.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, penulis menemukan perbedaan dengan teori yang ada pada aspek nisbah bagi hasil yang dilakukan pada produk KBM dimana proyeksi keuntungannya di tetapkan di awal akad, dalam penentuan nisbah bagi hasil sudah ditentukannya proyeksi keuntungan sebelum proyek atau usaha tersebut dikerjakan oleh nasabah, dan menggunakan anggsuran tetap yaitu Rp.21.000 pokok dan bagi hasil Rp.7.000, jadi bukan berdasarkan keuntungan yang didapat oleh mudharib.

Kata Kunci : *Mudharabah*, Praktek pembiayaan mudharabah, Bisnis Mikro, KSPPS Bmt Dana Syariaah Pekalongan.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
PERSEMBAHAN	v
MOTTO	vi
KATA PENGANTAR	vii
TRANSLITERASI.....	ix
ABSTRAK	xiii
DAFTAR ISI	xiv
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Kegunaan Penelitian	6
E. Penegasan Istilah	7
F. Sistematika Penulisan	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	9
A. Landasan Teori	9
1. Pengertian <i>Mudharabah</i>	9
2. Landasan Teori <i>Mudharabah</i>	11
3. Rukun <i>Mudharabah</i>	12
4. Jenis <i>Mudharabah</i>	12
5. Manfaat <i>Mudharabah</i>	13



6. Resiko <i>Mudharabah</i>	14
7. Pengertian BMT	14
8. Pengertian dan Jenis-Jenis Pembiayaan	15
B. Tinjauan Pustaka	16
BAB III METODE PENELITIAN	23
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian	23
B. Tempat dan Waktu Penelitian	23
C. Pra Pelaksanaan Penelitian	24
D. Pelaksanaan	25
E. Penyusunan Laporan.....	28
F. Subjek Dan Objek Penelitian	30
G. Langkah - Langkah Penelitian.....	30
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	32
A. Hasil Penelitian.....	32
B. Pembahasan	40
BAB V PENUTUP	57
A. Simpulan	57
B. Saran	57
DAFTAR PUSTAKA	59
LAMPIRAN	



DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Jadwal pembayaran angsuran.....	54
---	----





DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Pedoman wawancara di KSPPS BMT Dana Syariah Pekalongan.
- Lampiran 2. Brosur Produk KBM
- Lampiran 3. Akad anggota kumpulan menerima pembiayaan.
- Lampiran 4. Ikrar anggota kumpulan pembiayaan.
- Lampiran 5. Dokumentasi penelitian
- Lampiran 6. Surat Keterangan Penelitian
- Lampiran 7. Daftar Riwayat Hidup



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Prinsip dasar ekonomi syariah pada hakikatnya telah diatur sedemikian rupa dalam hukum Islam. Al Qur'an dan hadits merupakan sumber utama hukum islam ini memberikan pesan yang sangat jelas bahwa ekonomi syariah harus terbebas dari unsur-unsur ribawi, gharar, dan praktek lainnya yang mengarah pada nilai kebatilan dan kemudharatan.¹ Kemudian prinsip dasar ekonomi syariah yang diatur oleh hukum islam melahirkan *mudharabah* (dalam bidang muamalah) yang bentuknya pada era kontemporer dijadikan sebagai produk perbankan syariah di indonesia.

Pada Peraturan Bank Indonesia No. 10/ 16/ PBI/ 2008 dijelaskan tentang Pelaksanaan Prinsip Syariah dalam Kegiatan Penghimpunan Dana dan Penyaluran Dana serta Pelayanan Syariah. Karakteristik pembiayaan *mudharabah* meliputi ketentuan, syarat dan rukun pembiayaan serta ketentuan bagi hasilnya diatur dalam Fatwa MUI No. 7/ DSN/ IV/ 2000.

Pada mekanisme bank syariah, pendapatan bagi hasil berlaku untuk produk-produk penyertaan, baik penyertaan menyeluruh maupun sebagian-sebagian, atau bentuk bisnis korporasi (kerjasama). Keuntungan yang dibagi hasilkan harus dibagi secara proposional antara *shohibul mal* dengan *mudharib*. Dengan demikian semua pengeluaran rutin yang berkaitan dengan bisnis

¹ Abdullah Abdul Husain At Tariqi, *Ekonomi Islam Prinsip, Dasar, Dan Tujuan* (Yogyakarta: Magistra Insani Press, 2004) hlm.3

mudharabah, bukan untuk kepentingan pribadi *mudharabah*, dapat dimasukkan kedalam biaya operasional. Keuntungan bersih harus dibagi antara *shahibul mal* dan *mudharib* sesuai dengan proporsi yang disepakati sebelumnya dan secara eksplisit disebutkan dalam perjanjian awal.

Melalui kerjasama ekonomi akan terbangun pemerataan dan kebersamaan. Melalui bagi hasil *mudharabah* akan menciptakan suatu tatanan ekonomi yang lebih merata. Implikasi dari kerjasama ekonomi ialah aspek sosial politik dalam pengambilan keputusan yang dilakukan secara musyawarah untuk memperjuangkan kepentingan bersama di bidang ekonomi kepentingan negara dan kesejahteraan rakyat.²

Mudharabah adalah perjanjian atas suatu jenis perkongsian, dimana pihak pertama (*shahibul maal*) menyediakan dana dan pihak kedua (*mudharib*) bertanggung jawab atas pengelolaan usaha. Keuntungan hasil usaha dibagikan sesuai dengan nisbah porsi bagi hasil yang telah disepakati bersama sejak awal kalau rugi *shohibul maal* akan kehilangan sebagian imbalan dari hasil kerja keras dan managerial skill selama proyek berlangsung.³

Mudharabah berasal dari: (1) *daraba* (ضَرَبَ), memukul, bergerak; (2) *daraba fil mal* (ضَارَبَ فِي الْمَالِ), berdagang, memperdagangkan; dan (3) *al-Mudharabah* (مُضَارَبَةٌ), spekulasi, persaingan dagang. Dalam perbankan syariah maksudnya akad kerjasama antara pemilik modal (*shahibul mal*) dengan

² Muhammad, *Manajemen Bank Syariah* (Yogyakarta: (UPP) AMP YKPN, 2005) hlm.106-107

³ Wiroso, *Penghimpunan Dana Dan Distribusi Hasil Usaha Bank Syariah* (Jakarta: Pt. Grasindo,2005) hlm.33

orang yang ahli (*mudharib*) dalam mengelola uang perdagangan/usaha. Keuntungan dari usaha tersebut dibagi bersama berdasarkan kesepakatan (*nisbah*). Apabila terjadi kerugian yang tidak disengaja, pemilik modal menanggung kerugian tersebut.⁴

Beberapa segi penting dari *mudharabah* adalah pembagian keuntungan di antara dua pihak harus secara proporsional dan tidak dapat memberikan keuntungan sekaligus atau yang pasti kepada *shahibul maal* atau pemilik modal.⁵

Sedangkan *mudharabah* yang diterapkan di KSPPS BMT Dana Syari'ah Pekalongan adalah akad kerjasama permodalan usaha di mana BMT sebagai pemilik modal (*sahibul maal*) menyetorkan modalnya kepada anggota & calon anggota sebagai pengusaha (*mudharib*) untuk melakukan kegiatan usaha sesuai akad dengan ketentuan pembagian keuntungan dibagi bersama sesuai kesepakatan (*nisbah*) dan apabila rugi ditanggung oleh pemilik modal sepanjang bukan kelalaian penerima pembiayaan.

BMT Dana Syari'ah Pekalongan berdiri dan resmi beroperasi pada tanggal 06 bulan Mei tahun 2007. Seiring bergulirnya waktu, tepatnya pada tanggal 14 April 2008, perijinan legalitas badan hukum koperasi BMT Dana Syari'ah telah disahkan oleh Dinas Koperasi kabupaten pekalongan sehingga resmi berstatus sebagai "Koperasi Jasa Keuangan Syari'ah" (KJKS), dengan

⁴ Isriani Hardini, Muh.H. Giharto, *Kamus Perbankan Syariah* (Bandung: Pt.Kiblat Buku Utama, 2012) hlm

⁵ Erni Susanti, "Pelaksanaan Dan Sistem Bagi Hasil Pembiayaan Al-Mudharabah pada Bank Syariah" Open scholar google, *Jurnal Keuangan dan Perbankan*, Vol.15, 2011, diakses pada tanggal 25 November 2017, pukul 20:17.

nomor pengesahan PAD:518/244/BH/PAD/IV/2016 sehingga secara pembinaan masih dibawah naungan Dinas Koperasi Kabupaten Pekalongan. Lembaga yang melakukan kegiatan pengembangan usaha-usaha produktif dan investasi dalam meningkatkan kualitas ekonomi anggota khususnya pengusaha mikro dan kecil dengan antara lain mendorong kegiatan menabung dan menunjang pembiayaan kegiatan ekonomi masyarakat.

Produk KSPPS BMT Dana Syari'ah Pekalongan yang selama ini berkembang dan banyak dimininati oleh banyak peserta adalah berbagai macam produk diantaranya yaitu Produk pembiayaan Kelompok Bisnis Mikro (KBM)

Kelompok Bisnis Mikro (KBM) yaitu pembiayaan yang memprioritaskan kepada sektor produktif UKM dengan akad *mudharabah*. Pembiayaan modal kerja khusus bagi perempuan yang mempunyai sektor usaha produktif UMKM dengan sistem kelompok yang terdiri dari 5 orang anggota dalam 1 kelompok dengan sistem tanggung renteng. Dimana jumlah anggota dari bulan januari sampai september mencapai 110 dan 22 kelompok.⁶

Dalam mengajukan pembiayaan KBM salah satu anggota kelompok harus datang ke BMT untuk mengajukan dan mengumpulkan syarat-syarat yang di butuhkan, setelah itu dari pihak BMT melakukan survei kelayakan peserta, kemudian dilakukan pertemuan yang pertama antara pihak BMT dengan kelompok yang mengajukan pembiayaan untuk sosialisasi menerangkan nisbah tentang produk KBM, barulah pertemuan kedua pencairan pembiayaan yang angsurannya dilakukan setiap minggu.

⁶ Muhidin Abdullah, *Dokumentasi KSPPS BMT Dana Syari'ah Pekalongan*, 2 Oktober 2017

Peserta mengajukan pembiayaan KBM dengan akad bagi hasil *mudharabah*, realisasi sebesar Rp. 1.000.000,- dengan jangka waktu 12 bulan dan margin 300.000 ribu, setoran per minggu 35 ribu, 21 ribu untuk pokok, 7 ribu bag hasil, 5 ribu simpanan wajib peranggota dan 2 ribu untuk keperluan sosial. Setoran disetorkan dengan cara jempot bola dan setoran dikumpulkan di ketua masing-masing kelompok.

Berdasarkan uraian diatas, penulis ingin meneliti dan mengangkatnya di dalam penulisan Tugas Akhir yang berjudul **“PRAKTEK PEMBIAYAAN MUDHARABAH PADA PRODUK KELOMPOK BISNIS MIKRO (KBM) DI KSPPS BMT DANA SYARI’AH PEKALONGAN”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas maka dalam memudahkan penelitian untuk menentukan konsep-konsep teoritis yang tepat maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana praktek pembiayaan Kelompok Bisnis Mikro (KBM) di KSPPS BMT Dana Syari’ah Pekalongan?
2. Bagaimana cara KSPPS BMT Dana Syari’ah meminimalisir pembiayaan macet?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah maka tujuan penulisan yang hendak di capai adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui praktek pembiayaan Kelompok Bisnis Mikro (KBM) di KSPPS BMT Dana Syari'ah Pekalongan.
2. Untuk mengetahui cara KSPPS BMT Dana Syari'ah dalam meminimalisir pembiayaan macet.

D. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan dari penelitian ini sebagai berikut :

1. Secara Praktis

a. Bagi Peneliti

Sebagai sarana dalam upaya pengembangan ilmu pengetahuan dan penambahan wawasan pembiayaan *mudharabah* dalam di KSPPS BMT Dana Syari'ah Pekalongan.

b. Pihak Koperasi

Sebagai acuan dalam memperbaiki segala kekurangan-kekurangan yang ada sekaligus mengembangkan system koperasi yang lebih baik sesuai syariat islam dan menambah informasi serta sebagai bahan masukan tentang pembiayaan *mudharabah*.

2. Secara Teoritis

Untuk mengembangkan keilmuan yang didapat selama penulis berada di bangku kuliah serta mampu memberikan wawasan kepada pembaca dan masyarakat. Hasil penelitian ini penulis berharap dapat menjadi dokumentasi ilmiah yang bermanfaat untuk kegiatan akademik bagi penulis sendiri dan bagi pihak jurusan.

E. Penegasan Istilah

Untuk menghindari kesalahpahaman dalam penulisan judul dan pembahasan tugas akhir ini, maka penulis menjelaskan mengenai istilah-istilah dalam Tugas Akhir ini, adapun penjelasannya sebagai berikut:

1. Praktek adalah praktik.⁷
2. Pembiayaan adalah penyediaan dana dan atau tagihan berdasarkan akad mudharabah dan atau musyarakah dan atau pembiayaan lainnya berdasarkan prinsip bagi hasil.⁸
3. *Mudharabah* adalah akad antara dua pihak (orang) saling menanggung, salah satu pihak menyerahkan hartanya kepada pihak lain untuk di perdagangkan dengan bagian yang telah ditentukan dari keuntungan, seperti setengah atau sepertiga dengan syarat-syarat yang telah ditentukan.⁹

F. Sistematika Penulisan

Adapun sistematika penulisan yang hendak penulis ketengahan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan

Dalam bab ini menguraikan tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, penegasan istilah, dan sistematika penulisan.

BAB II Tinjauan Pustaka

⁷ <https://kbbi.web.id/praktek>, diakses 26 Agustus 2018

⁸ M. Nadrattuzaman Hosen “*Kamus Populer Keuangan dan Ekonomi Syariah*” Open Scholar Google, 2008, Diakses Pada Tanggal 26 Agustus 2008, Pukul 20:25.

⁹ Ismail Nawawi, “*Perbankan Syariah*” (Jakarta: Kencana, Cet I, 2011), hlm. 106

Pada bab ini menguraikan tentang pengertian *mudharabah*, landasan hukum *mudharabah*, rukun dan syarat *mudharabah*, jenis *mudharabah*, manfaat *mudharabah*, resiko *mudharabah*, Pengertian BMT, pengertian pembiayaan, jenis-jenis pembiayaan dan penelitian relevan.

BAB III Metodologi Penelitian

Bab ini meliputi pendekatan dan jenis penelitian, tempat dan waktu penelitian, subjek dan informan penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, dan metode analisis data.

BAB IV Hasil penelitian dan pembahasan

Dalam bab ini akan diuraikan mengenai gambaran umum KSPPS BMT Dana Syariah, alur dan penerapan akad *mudharabah* dalam pembiayaan KBM (Kelompok Bisnis Mikro), hasil penelitian yang dilakukan.

BAB V Penutup,

Menguraikan tentang kesimpulan dan saran penulis. Memberikan penjelasan dan menarik kesimpulan dari pembahasan masalah yang telah di bahas dari awal hingga akhir dan memberikan masukan yang bermanfaat.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut :

Poin pertama penerapan akad *mudharabah* belum sesuai kriteria penilaian pembiayaan yang secara umum dilakukan oleh bank yaitu dengan menggunakan analisis 5C (*character, capacity, capital, collateral, condition*). Dikarenakan di KSPPS BMT Dana Syariah Pekalongan hanya menggunakan 4C tanpa *Collateral* atau jaminan, jadi jika terjadi pembiayaan bermasalah maka peserta satu kelompok yang akan menanggung pembiayaan macet yang terjadi dalam satu kelompok tersebut.

Poin kedua di dalam pembiayaan *mudharabah* terdapat bagi hasil berdasarkan keuntungan yang kemudian di bagikan antara *shahibul maal* dan *mudharib* akan tetapi pada produk KBM *mudharabah* yang di terapkan terdapat perbedaan dengan teori teori yang ada, dimana pembagian bagi hasil yang dilakukan bukan berdasarkan keuntungan yang di peroleh oleh peserta tetapi berdasarkan penentuan di awal akad. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil pengamatan terhadap pembiayaan KBM (Kelompok Bisnis Mikro) di KSPPS BMT Dana Syariah Pekalongan.

B. Saran

Untuk pihak KSPPS BMT Dana Syariah Pekalongan dalam analisis pembiayaan sebaiknya tidak hanya menggunakan analisis 4C yaitu *character*,



capacity, capital, dan condition tetapi dengan 5C yang meliputi *character, capacity, capital, collateral, condition*, karena jika hanya menggunakan 4C saja maka masih kurang efektif. Dan dalam penentuan bagi hasil sebaiknya lebih di perhatikan dengan mengacu pada Fatwa DSN No. 07/DSN MUI/IV/2000 tentang pembiayaan *mudharabah*.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Husain At Tariqi, Abdullah. 2004. *Ekonomi Islam Prinsip, Dasar, Dan Tujuan*. Yogyakarta: Magistra Insani Press.
- Abdul Hakim, Atang. 2011. *Fiqh Perbankan Syariah : Transformasi Fiqh Muamalah Ke Dalam Peraturan Perundang-Undangan*. Bandung: Revika Aditama.
- Agsu Purwanto, Ervan. 2007. *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Gava Media
- Ali, Abdul. 1998. *Trilogi Riset*. Cirebon: IAIN Sunan Gunung Jati.
- Anam, Khaerul. 2016. *Mekanisme Akad Mudharabah Dalam Pembiayaan Modal Usaha Di Koperasi Primer Usaha Syariah Muawanah (KOPSIM) NU Batang Menurut Fatwa DSN No: 07/DSN- Serba MUI/IV/2000 (TA Program DIII Perbankan Syariah)*. Pekalongan : IAIN Pekalongan.
- Antonio, Muhammad Syafi'i. 2001. *Bank Syariah dari Teori ke Praktik*. Jakarta: Gema Insani Press.
- Amalia, Risqi. 2016. *Minat Nasabah Terhadap Simpanan Mudharabah Di Baitut Tamwil Muhammadiyah (Bmt) Wonopringgo (TA Program DIII Perbankan Syariah)*. Pekalongan : IAIN Pekalongan.
- Ali Mukharom, Syukron. 2016. *Implementasi Jaminan Pada Pembiayaan Mudharabah Di Bmt Citra Keuangan Syariah Comal Kabupaten Pemalang (TA Program DIII Perbankan Syariah)*. Pekalongan : IAIN Pekalongan.
- Ananta Vidada, Irwin. 2015. *Tinjauan Praktek Mudharabah Perbankan Syariah Di Indonesia*. Open Scholar Google. Jurnal Moneter. Vol. ii. Diakses Pada Tanggal 25 November 2017. Pukul 20:25.
- Anisah, Nur. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pertumbuhan Deposito Mudharabah Bank Syariah*. Open Scholar Google. Jurnal Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia. Diakses Pada Tanggal 25 November 2017. Pukul 20:10.
- Arifin, Zaenal. 2007. *Realisasi Akad Mudharabah Dalam Rangka Penyaluran Dana Dengan Prinsip Bagi Hasil Di Bank Muamalat Indonesia Cabang*

Semarang. Open Scholar Google. Jurnal. Diakses Pada Tanggal 6 Maret 2018. Pukul 20:25.

Azwar, Saifudin. 1993. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Hardini, Isriani, Muh.H. Giharto. 2012. *Kamus Perbankan Syariah*. Bandung: Pt.Kiblat Buku Utama.

Hadi, Sutisno. 1980. *Metode Research*. Yogyakarta: Yayasan Penerbit Fakultas Psikologi UGM.

Hosen, M. Nadrattuzaman. 2008. *Kamus Populer Keuangan dan Ekonomi Syariah*. Open Scholar Google. Jurnal. Diakses Pada Tanggal 26 Agustus 2008, Pukul 20:25.

Ismail. 2014. *Perbankan Syariah*. Jakarta: Kencana.

Lexy, J, Meleong. 1998. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Muhammad. 2005. *Manajemen Bank Syariah*. Yogyakarta: (UPP) AMP YKPN.

Muthaher, Osmad . 2012. *Akuntansi Perbankan Syari'ah*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Nawawi, Ismail. 2011. *Perbankan Syari'ah*. Jakarta:Kencana,Cet I.

Nazir, Muhammad. 1988. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Galio Indonesia.

Qs. Al-Baqarah (2) ayat 198

Rianto, Nur. 2012. *Dasar-Dasar Pemasaran Bank Syari'ah*. Bandung: Alfabeta.

Reza Putra, Muhammad. 2015. *Mekanisme Penyelesaian Pembiayaan Bermasalah Pada Produk Mudharabah Tanpa Jaminan Di Pasar Wonopringgo (Studi Kasus Bmt Matra Pekalongan)*. TA Program DIII Perbankan Syariah. IAIN Pekalongan.

Soehartono, Irawan. 1995. *Metode Penelitian Sosial*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Susanti, Erni. 2011. *Pelaksanaan Dan Sistem Bagi Hasil Pembiayaan Al-Mudharabah pada Bank Syariah*” Open scholar google, Jurnal Keuangan dan Perbankan, Vol.15, diakses pada tanggal 25 November 2017, pukul 20:17.

Syafe'i, Rachmat. 2001. *Fiqih muamalah*. Bandung : Pustaka Setia.

Wiroso, 2005. *Penghimpunan Dana Dan Distribusi Hasil Usaha Bank Syariah*. Jakarta: Pt. Grasindo.

Wangsawidjaja, A. 2012. *Pembiayaan Bank Syariah*. Jakarta: Kompas Gramedia Building.

Zulkifli, Sunarto. 2003. *Panduan Praktis Transaksi Perbankan Syari'ah*. Jakarta: Zikrul Hakim.

<https://kbbi.web.id/praktek>, diakses tanggal 26 Agustus 2018

<http://bmtwat-tamwil.blogspot.com/2014/09/pengembangkan-usaha-usaha-ekonomi.html?m=1> diakses tanggal 4 Januari 2018

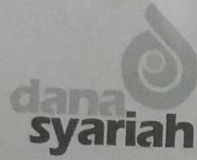
<http://www.infosyariah.com/2016/10/beda-kspps-dan-lksm.html?m=1> diakses tanggal 2 April 2018

Wawancara dengan Muhidin Abdullah selaku Manajer di KSPPS BMT Dana Syari'ah Pekalongan.

Waancara dengan Afiyatul Annisa selaku Marketing di KSPPS BMT Dana Syari'ah Pekalongan.







Koperasi Simpan Pinjam & Pembiayaan Syariah

BMT DANA SYARIAH

BH PAD. No. : 518/244/BH/PAD/IV/2016. Tanggal 05 April 2016

SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya selaku pengurus KSPPS BMT Dana Syari'ah Wiradesa, menerangkan bahwa :

Nama : WINDI KHANIVA
NIM : 2012114121
Kampus : IAIN Pekalongan
Judul : "Praktek Pembiayaan Mudharabah Pada Produk Kelompok Bisnis Mikro (KBM) di KSPPS BMT Dana Syari'ah Pekalongan"

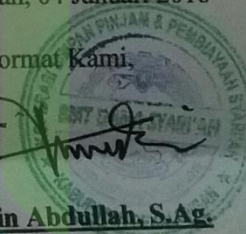
Telah melaksanakan penelitian di tempat kami di KSPPS BMT Dana Syari'ah Pekalongan, pada Tanggal 23 November 2017.

Demikian surat keterangan ini kami buat dengan sebenar-benarnya untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Pekalongan, 04 Januari 2018

Hormat kami,

Muhidin Abdullah, S.Ag.
Ketua



Lampiran

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Windi Khaniva

Tempat,tanggal lahir : Pemalang, 6 Juli 1996

NIM : 2012114121

Jenis Kelamin : Perempuan

Alamat : Ds. Cibiyuk RT.10 RW.02 Kec. Ampelgading Kab.
Pemalang

Nama orang tua : Sasmuji
Soimah

Riwayat pendidikan :

1. TK Pertiwi : 2000-2002
2. SD 02 Cibiyuk : 2002-2008
3. SMP N 1 Ampelgading : 2008-2011
4. SMA N 1 Petarukan : 2011-2014
5. IAIN Pekalongan : 2014- Sekarang

Pekalongan, 7 Agustus 2018

Windi Khaniva
2012114121